RINGKASAN

Tinjauan Ketersediaan Air Daerah Irigasi Bandar Loh Kecamatan Bungus Teluk Kabung (Studi Kasus: Ketersediaan dan Kebutuhan Air Daerah Irigasi (D.I) Bandar Loh)

Dalam rangka menunjang dan meningkatkan produksi pangan nasional khususnya untuk Propinsi Sumatera Barat, maka perlu adanya kegiatan dalam menghitung air pada suatu jaringan irigasi agar kebutuhan air yang diinginkan tercapai dengan ketersediaan air pada Daerah Irigasi Potensial yang mengalami kekurangan air akibat bencana alam. Banyaknya material batu dan kayu yang menghambat proses lajunya air merupakan suatu masalah dalam mencukupi kebutuhan air irigasi pada Daerah Irigasi Bandar Loh Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Sehingga berdampak terhadap pertumbuhan pangan di daerah tersebut. Untuk memperoleh hasil pertanian yang baik, tentunya dibutuhkan lahan dengan penyaluran air yang baik serta mencukupi kebutuhan air irigasi. Hasil pada proyek akhir ini yaitu neraca air yang berguna untuk memenuhi kebutuhan air irigasi pada Daerah Irigasi Bandar Loh Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Dengan memanfaatkan data curah hujan dan data klimatologi pada daerah tersebut dapat dicari besarnya debit air yang tersedia pada Daerah Irigasi Bandar Loh. Dalam menghitung ketersediaan air, digunakan sistem pola tanam agar air yang tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan air irigasi sehingga berdampak baik pada pertumbuhan produksi pangan terhadap wilayah tersebut yang memiliki luas 273 Ha. Pola tanam palawija-padi-padi merupakan pola tanam yang cocok digunakan pada wilayah ini, dikarenakan kecilnya ketersediaan air pada awal tahun bulan januari tidak mampu untuk mengairi sawah petani yaitu sebesar 0,4 – 1,5 lt/dt/ha. Sedangkan, untuk menanam padi harus membutuhkan air yang banyak.